

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era teknologi informasi sekarang ini efektif dan efisien adalah dua kata yang tidak dapat dilepaskan dalam konteks terbentuknya suatu proses bisnis yang ideal. Dua hal tersebut adalah hal yang mutlak harus dipenuhi agar tercipta suatu proses bisnis yang baik dan terukur. Proses bisnis tidak hanya dilakukan dalam perusahaan saja, melainkan menambah pemerintahan tepatnya instansi-instansi terutama dalam bidang pendidikan khususnya. Maka dari itu banyak perusahaan dan instansi terkait berlomba untuk membangun sebuah sistem yang dapat berjalan atau beroperasi secara terkomputerisasi agar dapat menghasilkan sebuah proses bisnis yang terkontrol dengan baik. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah salah satu dari 34 provinsi di Indonesia yang berupaya ingin melakukan perombakan sistem yang masih menggunakan cara manual ke cara yang lebih modern atau terkomputerisasi.

Pembangunan tersebut dilakukan dalam berbagai aspek pemerintahan terutama dalam pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar bisa menjawab tantangan kehidupan. Untuk memperoleh pendidikan, banyak cara yang dapat kita capai, khususnya adalah sekolah tepatnya pada bagian perpustakaan. Karena di perpustakaan berbagai sumber informasi bisa kita peroleh, selain itu banyak juga manfaat lain yang dapat kita peroleh dari perpustakaan.

Perpustakaan sendiri mempunyai definisi sebagai suatu bagian terpenting yang ada dalam struktur sekolah, tempatnya untuk membantu suatu proses belajar agar dapat berjalan lebih mudah, serta dapat memberikan informasi yang lebih berguna kepada penggunanya. Perpustakaan sekolah mempunyai multi fungsi salah satunya adalah membantu pendidikan nasional sebagai akses pencarian

ilmudan gudangwawasan. SMP Negeri 3 Pemali adalah salah satu sekolah menengah pertama yang perpustakaanannya masih menggunakan cara manual. Proses peminjaman dan pengembalian serta akses pelayanannya yang secara manual membuat proses berjalan sangat lama, tidak efektif dan menghasilkan banyak permasalahan yang kompleks, baik masalah yang ditimbulkan dalam segi pelayanan dan prosesnya.

Hal tersebut sangatlah bertolak belakang dengan kondisi yang mengharuskan suatu proses bisnis berjalan dengan efektif dan efisien. Fenomena tersebut banyak menimbulkan pertanyaan yang pada akhirnya mendorong penulis untuk melakukan pembedahan perpustakaan yang beroperasi secara manual sehingga berbasis komputerisasi, berharap dengan tindakan tersebut dapat melakukan proses bisnis dengan baik dan cepat.

1.2 Masalah

Setelah penulis mengidentifikasi masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Sistem pengolahan data peminjaman dan pengembalian buku pada SMP Negeri 3 Pemali masih manual.
- b. Sulitnya mengecek data peminjaman dan pengembalian buku.
- c. Tidak adanya pendataan anggota perpustakaan pada siswa.
- d. Tidak terdapat denda pada siswa yang merusak dan menghilangkan buku.
- e. Tidak adanya pendataan terhadap siswa yang dikenakan denda sehingga bisaterjadi penyelewengan dana.
- f. Tidak adanya laporan kegiatan perpustakaan kepada kepala sekolah.

Berdasarkan pokok pembahasan masalah di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup masalah, hanya membantu sistem peminjaman, pengembalian, dan denda serta pembuatan laporan.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang ada di perpustakaan SMP Negeri 3 Pemali, maka di buatlah “Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada SMP Negeri 3 Pemali” dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Membantu pembentukan ruang pelayanan informasi yang berkualitas dan bermutu di perpustakaan.
- b. Membangun sistem komputerisasi yang berbasis sistem informasi di perpustakaan.
- c. Memberikan pengetahuan yang lebih tentang penggunaan sistem informasi yang sedang beroperasi di perpustakaan.
- d. Memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, dan memudahkan untuk pembuatan laporan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan masalah dan agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai sistem informasi perpustakaan ini, penulis menyusun kerja praktek ini dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

- | | |
|----------------|--|
| BAB I | PENDAHULUAN
Bab ini membahas latar belakang, masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan. |
| BAB II | LANDASAN TEORI
Bab ini berisi tentang konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, pengertian analisa berorientasi objek dan perancangan berorientasi objek, |
| BAB III | TINJAUAN ORGANISASI
Berisi tentang profil instansi tempat Kerja Praktek, kegiatan instansi tempat Kerja Praktek, struktur organisasi instansi tempat Kerja Praktek, tujuan dan fungsi instansi yang terkait dengan bidang kajian, Tentang instansi tempat Kerja Praktek dan lain sebagainya. |

BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi antara lain: Bab ini berisi tentang proses bisnis, *activity diagram*, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, *use case diagram*, deskripsi use case, *entity relationship diagram*, transformasi ERD ke LRS, *Logical Record Structure*, tabel, dan Spesifikasi Basis Data.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisankerja praktek yang berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan serta saran-saran dari rancangan sistem yang telah dibuat.